

Media Release

Peduli Masa Depan, SOS Children's Villages Bersama HSBC Indonesia Mendukung Kebutuhan Anak dan Remaja Rentan

Fokus pada kesehatan, kesejahteraan, dan perkembangan anak rentan, HSBC Indonesia memberikan rangkaian bantuan pada >7000 anak telah dan berisiko kehilangan pengasuhan orang tua.

Jakarta, 25 Februari 2021 – Hampir satu tahun sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia, namun pandemi belum juga berakhir. Tantangan sosial-ekonomi timbul untuk tiap elemen masyarakat, termasuk yang jarang mendapat perhatian, yakni anak dan remaja yang rentan terlantar.

Untuk itu PT Bank HSBC Indonesia (HSBC Indonesia) bekerja sama dengan SOS Children's Villages dalam upaya melakukan pendampingan yang maksimal bagi anak dan remaja yang telah atau terancam kehilangan pengasuhan orang tua.

Anak dan remaja adalah korban yang tidak terlihat, mengingat adanya dampak panjang terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan, dan masa depan anak. Dampak tidak langsung ini salah satunya dirasakan saat pemerintah menghentikan sementara proses pembelajaran secara tatap muka sejak bulan Maret 2020. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebanyak 60 juta siswa tidak dapat belajar di sekolah. Cara ini sudah dirasa tepat untuk menghindari adanya penyebaran virus di area sekolah. Namun, sayangnya tidak semua anak di negeri kita ini mempunyai sumber daya untuk mengakses pendidikan secara daring. Masih banyak anak yang memiliki keterbatasan, terutama mereka yang berisiko atau telah kehilangan pengasuhan orang tua.

Dalam kondisi sulit ini, anak dan remaja yang telah atau berisiko kehilangan pengasuhan orang tua merasakan dampak yang signifikan, seperti minimnya akses kesehatan dan ketiadaan fasilitas pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan data BPS tahun 2018, terdapat sekitar 4,1 juta anak kehilangan pengasuhan orang tua kandung dan harus tinggal bersama keluarga lain atau bahkan ditelantarkan. Anak dan remaja yang tidak mendapatkan pengasuhan orang tua cenderung terdampak lebih parah ketika terjadi bencana, termasuk pandemi Covid-19. Tidak ada yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka sebagai seorang anak dan remaja. Oleh karena itu, mereka membutuhkan perhatian lebih saat ini.

SOS Children's Villages Indonesia sebagai organisasi nirlaba yang fokus pada pengasuhan alternatif dan penguatan keluarga rentan, mengambil bagian dengan mendirikan desa anak untuk 946 anak yang telah kehilangan pengasuhan di 8 lokasi di Indonesia. Selain itu, SOS juga memiliki program penguatan keluarga bagi keluarga rentan di 10 lokasi. Dari ribuan keluarga yang didampingi, SOS juga memastikan 6333 anak yang berisiko kehilangan pengasuhan mendapatkan pemenuhan atas hak-hak mereka.

Media Release

HSBC Indonesia sebagai salah satu mitra dan pemangku kepentingan dari sektor swasta, menaruh perhatian khusus pada masa depan anak dan remaja kita yang telah atau terancam kehilangan pengasuhan orang tua. Dengan semangat membantu anak-anak dan remaja bangkit dari dampak pandemi, HSBC Indonesia turut berkontribusi bagi generasi bangsa dengan mendukung pendampingan anak-anak SOS Children's Villages melalui beberapa kanal, yaitu program kesehatan, dukungan infrastruktur pembelajaran, dan pelatihan keahlian bagi remaja. Program ini akan berjalan selama satu tahun di 2021 dan diharapkan mampu memberikan pembekalan dan penguatan bagi anak dan remaja untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan di masa pandemi, demi masa depan yang baik bagi mereka dan bangsa.

Presiden Direktur PT Bank HSBC Indonesia François De Maricourt mengatakan, "Sejak lama HSBC memberikan dukungan di bidang edukasi di seluruh dunia, terutama dalam membantu generasi muda yang kurang beruntung mengakses pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Saat ini, upaya kami bertitik berat pada pengembangan kemampuan kerja yang dibutuhkan di dunia modern. Dengan teknologi yang berkembang pesat, berbagai keterampilan kini dibutuhkan untuk berhasil di tempat kerja. Karenanya, program ini adalah bagian dari fokus penting dalam strategi keberlanjutan kami untuk membangun keterampilan masa depan bagi masyarakat di tempat kami berada, untuk membuka dunia yang penuh peluang."

Lebih lanjut, Nuni Sutyoko, Head of Corporate Sustainability PT Bank HSBC Indonesia mengatakan, "Anak dan remaja rentan merupakan bagian tak terpisahkan dari masa depan kita. Dampak pandemi yang dialami memiliki tantangan lebih untuk keseharian mereka. Kami berharap program pendampingan ini turut memastikan masa depan masyarakat Indonesia yang memiliki ketahanan kuat."

"Terima kasih untuk segala bentuk perhatian yang telah diberikan oleh HSBC Indonesia. Bantuan dan kontribusi dari HSBC telah kami rasakan beberapa tahun ke belakang. Di saat pandemi ini yang membuat kita kuat adalah cinta kasih rekan-rekan terhadap anak Indonesia. Sekarang merupakan masa yang sulit, namun HSBC terus mendukung pengasuhan berkualitas untuk anak Indonesia melalui program kesehatan, pengadaan infrastruktur pembelajaran, dan juga pelatihan keahlian bagi remaja-remaja kita. Kami percaya, kesempatan berharga yang telah diupayakan oleh HSBC Indonesia dapat memotivasi anak-anak untuk mengejar masa depannya dengan semangat terlepas dari segala kondisi dan keterbatasan yang ada. Kami bersyukur HSBC membantu kami di area keterbatasan anak-anak tersebut," ujar Gregor Hadi Nitihardjo, National Director SOS Children's Villages Indonesia.

Kolaborasi antara SOS Children's Villages Indonesia dan HSBC Indonesia ini selaras dengan komitmen yang mendukung terwujudnya Sustainable Development Goals (SDG'S) nomor 4, 10, dan 17 yang mengupayakan pendidikan dan pelatihan bermutu untuk mengurangi ketimpangan di masyarakat melalui membangun kemitraan.



Media Release

SOS Children's Villages adalah organisasi sosial non-profit yang memberikan pengasuhan alternatif bagi anak-anak yang telah atau berisiko kehilangan pengasuhan orang tua. Didirikan tahun 1949 di Innsbruck, Austria, SOS Children's Villages kini ada di 136 negara termasuk Indonesia. Saat ini, SOS Children's Villages Indonesia mengasuh dan mendampingi lebih dari 5.500 anak yang berada di 11 kota di Indonesia yaitu: Lembang, Jakarta, Bogor, Semarang, Yogyakarta, Tabanan, Maumere, Banda Aceh, Meulaboh, Medan, dan Palu. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.sos.or.id | @desaanaksos

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Lusiana Udjaja

PR, Communications & Digital Fundraising Manager

SOS Children's Villages Indonesia

Telepon: +62 823 100 88 779

Email: lusiana.udjaja@sos.or.id

**Catatan Khusus*

SOS Children's Villages mengedepankan pengasuhan berbasis keluarga, dan kami membentuk keluarga pengganti bagi anak-anak yang telah atau berisiko kehilangan pengasuhan orang tua. Para Ibu dan Anak menjalin hubungan keluarga selayaknya keluarga kandung (family-like care), sehingga kami sangat menghindari penggunaan kata-kata seperti panti asuhan, anak asuh, ibu asuh, termasuk penggunaan kata anak yatim/piatu yang diganti dengan anak yang telah atau berisiko kehilangan pengasuhan orang tua. Di SOS Children's Villages, kami juga sangat memperhatikan kepentingan terbaik anak serta menjaga privasi mereka, sehingga informasi yang berkaitan dengan latar belakang dan personal anak hanya dapat dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan tidak dapat disebarluaskan kepada publik.